

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara agraris dimana mata pencaharian masyarakatnya adalah bertani, maka sektor pertanian merupakan salah satu faktor andalan. Oleh karena itu tidak bisa pisahkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung tercapainya peningkatan produksi tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia memikirkan pembangunan mulai dari Repelita I sampai dengan sekarang telah banyak membangun jaringan irigasi, baik irigasi kecil, sederhana maupun yang merupakan irigasi teknis.

Perencanaan jaringan irigasi adalah merupakan kebutuhan air irigasi yang diperkirakan untuk menentukan skala final proyek yaitu dengan jalan melakukan analisis sumber air untuk keperluan irigasi . Perimbangan antara air yang dibutuhkan dan debit yang dibutuhkan dan debit sungai dipelajari dengan cara menganalisis data yang tersedia yang biasanya diperhitungkan dalam 25 tahun.

Di daerah Silanca masih ada sebagian areal persawahan yang tidak dimanfaatkan karena belum ada jaringan irigasi sehingga persawahan yang ada sebagian hanya menunggu air tada hujan.

Melihat permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan berkewajiban untuk mengetahui lebih jauh mengkaji persoalan-persoalan mengenai cara pemberian air kepetak-petak sawah. Secara khusus, penulis mengambil daerah penelitian pada daerah Silanca Kecamatan Lage Kabupaten Poso.

Dengan demikian penulis mengambil penelitian dalam bentuk tugas akhir dengan judul “ **Perencanaan Pengembangan Jaringan Irigasi Silanca Kecamatan Lage Kabupaten Poso** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain jaringan irigasi berdasarkan luas areal persawahan yang diiri berdasarkan kebutuhan efisiensi kebutuhan untuk padi?
2. Berapa besar dimensi saluran induk akibat pemakaian kebutuhan irigasi tersier?

C. Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas dapat dirumuskan tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk mendesain jaringan irigasi berdasarkan luas areal persawahan yang diiri berdasarkan kebutuhan efisiensi kebutuhan untuk padi

2. Menghitung besar dimensi saluran induk akibat pemakaian kebutuhan irigasi tersier

D. Batasan Masalah

Agar tulisan ini dapat terarah dan mencapai sasaran, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada pengambilan air dan pembagian air kepatak – petak sawah serta mendimensi saluran irigasi berdasarkan petunjuk kriteria Perencanaan (KP)

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima bab), yaitu :

- BAB I** Pola umum secara singkat mengenai penulisan ini , dengan rumusan pokok-pokok uraian latar belakang masalah/alasan memilih judul, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB II** Merupakan kajian pustaka , dimana penulis berusaha mengemukakan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan jaringan irigasi Silanca sesuai ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- BAB III** Merupakan uraian umum tentang daerah irigasi mengenai lokasi daerah irigasi , keadaan jaringan dan uraian tentang data-data yang ada yang berkaitan dengan perencanaan irigasi Silanca

- BAB IV Merupakan bab yang memberikan penjelasan tentang perencanaan jaringan irigasi Silanca sesuai teori dan kondisi daerah irigasi yang dijadikan bahan kajian .
- BAB V Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

